

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Sukun 3 Malang

Maria Angelika Bria*

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia
anjelikabria16@gmail.com*

Abstract: Learning in class has not been carried out optimally because the teacher only uses the lecture method, students pay less attention to the teacher when explaining the material and students tend to be passive when learning activities take place. This study aims to determine the effect of the mind mapping-assisted cooperative script learning model on critical thinking skills of fifth grade students of SDN Sukun 3 Malang. This research uses a quantitative approach. The design of this study is the Non-Equivalent Control group Design. The instrument test used the validity and reliability test, the prerequisite analysis used the normality test and the homogeneity test and the data analysis test used the hypothesis test. Sampling using a saturated sampling system. Students' critical thinking skills were obtained from the results of a critical thinking skills questionnaire, and tests of students' critical thinking skills. Data analysis used T test Independent-sample-t-test with the help of SPSS 21.0 for windows at a significance level of 5%. The results of this study include (1) Based on the results of the analysis obtained through hypothesis testing assisted by SPSS 21.0 for windows, it is obtained $t_{count} > t_{table}$ ($1,853 > 0,334$) it can be concluded that there is an influence of the mind mapping cooperative script learning model on critical thinking skills of fifth grade students of SDN Sukun 3 Malang, so it is recommended for teachers to apply this learning model and strategy because it has been proven that this model and strategy in learning can improve students' critical thinking skills in the classroom.

Key Words: Cooperative script model, assisted by mind mapping, critical thinking.

Abstrak: Pembelajaran di kelas belum terlaksana secara optimal karena guru hanya menggunakan metode ceramah, siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan siswa cenderung bersikap pasif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran cooperative skript Berbantuan mind mapping terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SDN Sukun 3 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah Non-Equivalent Control group Design. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas dan uji analisis data menggunakan uji hipotesis. Pengambilan sampel menggunakan sistem sampling jenuh. Keterampilan berpikir kritis siswa didapat dari hasil angket keterampilan berpikir kritis, dan uji tes keterampilan berpikir kritis siswa. Analisis data menggunakan uji T Independent-sampel-t-test dengan bantuan SPSS 21.0 for windows pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini antara lain yang (1) Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh melalui uji hipotesis berbantuan SPSS 21.0 for windows diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,853 > 0,334$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran cooperative script berbantuan mind mapping terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SDN Sukun 3 Malang, sehingga disarankan bagi guru untuk menerapkan model dan strategi pembelajaran ini karena telah dibuktikan bahwa model dan strategi ini dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas.

Kata kunci : Model cooperative script, berbantuan mind mapping, Berpikir kritis.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki (Sastrawan, 2014). Pendidikan formal pertama yang di tempuh yakni pada jenjang SD (Sekolah Dasar). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan tidak hanya usaha untuk mewujudkan ketercapaian aspek kognitif peserta didik saja, melainkan dalam aspek efektif dan psikomotor pula.

Upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak secara keseluruhan maka, diperlukan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran berkualitas dapat diwujudkan melalui penggunaan model, ataupun strategi. Penggunaan model, atau strategi yang diterapkan juga dapat mempengaruhi berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran memiliki peran yang tidak kalah penting dengan komponen lain dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai motivasi ekstrinsik bagi siswa. Untuk dapat memotivasi dan minat belajar peserta didik guru dapat memanfaatkan model atau teknik pembelajaran yang bermacam-macam (Christiana: 2014). Model pembelajaran yang digunakan bertujuan agar kompetensi dasar atau indikator dapat tercapai secara optimal. Selain itu, strategi pembelajaran juga sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Sukun 3 Malang, pembelajaran di kelas belum terlaksana secara optimal karena guru belum banyak menerapkan modal pembelajaran yang inovatif dan strategi pembelajaran yang menarik sehingga ada siswa yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, ada beberapa siswa yang duduk dibawah meja, kurangnya kerja sama saat pembelajaran berlangsung antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa, dan siswa cenderung bersikap pasif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa kurang mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa Shoimin (2014 : 49). Model pembelajaran *Cooperative Script* sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep yang pernah didapat dalam pemecahan masalah. Model pembelajaran *cooperative script*

dalam perkembangannya mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. *Cooperative script* adalah skenario pembelajaran kooperative artinya, setiap siswa mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung. Shoimin (2014 : 49). Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah pembelajaran yang menggambarkan interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas. Berdasarkan pengertian-pengertian yang diungkapkan diatas antara satu dengan yang lainnya memiliki maksud yang sama, yaitu terjadi kesepakatan antara siswa dan guru untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah. Adapun langkah-langkah *cooperative script* secara singkat sebagai berikut: pada fase 1. (a) Guru membagi siswa untuk berpasangan . (b) Guru membagikan wacana atau materi ke siswa untuk dibaca atau membuat ringkasan. Fase ke 2. (a) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembaca dan pendengar. (b) Sesuai kesepakatan , siswa yang menjadi pembicara membacakan ringkasan, selengkap mungkin, Dan pada fase ke 3. (a) Bertukar peran. (b) Guru dan siswa membuat kesimpulan.

Selain model pembelajaran yang diterapkan strategi pembelajaran juga sangat berfungsi. Agar penyampaian materi dapat diterima dengan mudah oleh siswa. penggunaan strategi juga sangat mempengaruhi. Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan keterampilan berpikir kritis siswa adalah *Mind Mapping*. *Mind mapping* adalah strategi pembelajaran yang aktif mengubah pikiran-pikiran, informasi dan konsep yang diterima oleh otak menjadi sebuah diagram yang dibuat secara teratur agar siswa lebih mengingat materi pembelajaran yang mereka terima dari guru. Buzan Tony (2006). Alasan peneliti menggunakan model *cooperative script* berbantuan *mind mapping* karena dengan menerapkan belajar sambil betukar pikiran, gagasan, pendapat, maupun ide-ide pokok dalam pembelajaran, akan melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya. Selain menerapkan model *coperative script* juga dapat menggnkn *mind mapping* (peta pikiran) untuk menarik perhatian siswa dan menumbuhkan kreatifitas berpikir siswa dan mendorong siswa yang pasif menjadi aktif belajar.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Bentuk *quasi experiment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Sukun 3 Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA yang berjumlah 35 siswa dan kelas VB yang berjumlah 35 siswa dan dipilih menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa selama proses pembelajaran, dan lembar tes untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Untuk melihat kualitas soal tes maka akan dilakukan uji validitas, reliabilitas. validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2013:315). mengetahui validitas alat ukur (soal) dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, dengan rumus berikut ini:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

(Arikunto, 2013:318)

Pengujian uji Validitas menggunakan SPSS 21.0. Kriterianya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut tidak valid.

Reliabilitas adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right\}$$

Arikunto (2012 : 219)

Pengujian uji reliabilitas menggunakan SPSS 21.0.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Ketiga uji ini menggunakan bantuan SPSS 21.0 For Windows. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus (*Kolmogorov-smirnov*), uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data bervariasi homogen atau tidak dengan menggunakan rumus uji T dan uji hipotesis menggunakan rumus *t-test* dengan menguji perbedaan rata-rata nilai *post test* dari kedua kelompok. Jika diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2014).

Hasil dan Pembahasan

Pada pelaksanaannya peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan *mind mapping* dan pada

kelas kontrol pembelajaran dilakukan secara konvensional. Kelas VA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 35 siswa dan kelas VB sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa.

Data kemampuan berpikir kritis didapat dengan cara observasi, dan juga dengan cara memberikan *pre test* dan *post test* pada siswa. *Pre test* dilakukan sebelum siswa diberi pembelajaran sedangkan *post test* dilakukan sesudah siswa diberi pembelajaran.

Analisis instrumen tes hasil belajar ada tiga yaitu uji validitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu data, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sama tidaknya data yang digunakan, dan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan *mind mapping* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

Analisis hasil uji instrumen yaitu hasil uji validitas menunjukkan 12 butir soal semuanya valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) sebesar, 0,758 karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen soal tersebut reliabel. Pada Teknik analisis data, hasil uji normalitas pada soal *pretest* kelas kontrol 0,110 dan kelas eksperimen 0,063. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, hasil uji normalitas *posttest* kelas kontrol 0,077 dan kelas eksperimen 0,060. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikan > 0.05 , maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas soal *pretest* menunjukkan nilai signifikansi 0,606, sehingga lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian *pretest* adalah sama atau homogen, dan pada soal *post test* menunjukkan nilai signifikansi 0,072, sehingga lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian *post test* adalah sama atau homogen. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,853 > 0,334$) menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan *mind mapping* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SDN Sukun 3 Malang.

Hasil keterampilan berpikir kritis siswa *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol hasil *pre test* diketahui nilai rata-rata 74,20 sedangkan hasil *pre test* kelas eksperimen diketahui nilai rata-ratanya adalah 76,14 Kemudian hasil *post test* kelas kontrol diketahui nilai rata-ratanya adalah 80,26 sedangkan hasil *post test* kelas eksperimen diketahui rata-ratanya adalah 82,20. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen sebesar 82,20. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dari keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol.

Hasil frekuensi angket kemampuan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran. Aspek berpikir kritis pada indikator pertama yaitu memberi penjelasan sederhana, terdapat pada sub indikator a,b,c yaitu pernyataan 1,5 menunjukkan kategori baik, pernyataan 2 menunjukkan kategori sangat baik dan pernyataan 3,4 menunjukkan kategori cukup. Aspek berpikir kritis pada indikator kedua yaitu membangun keterampilan terdapat pada sub indikator d,e yaitu pernyataan 6,9,11 menunjukkan kategori baik, pernyataan 7,8 menunjukkan kategori cukup, pernyataan 10 menunjukkan kategori kurang baik. Aspek berpikir pada indikator yang ketiga yaitu menyimpulkan terdapat pada sub indikator f,g,h yaitu pernyataan 12 menunjukkan kategori sangat baik, pernyataan 13 menunjukkan kategori baik dan pernyataan 14 menunjukkan kategori cukup. Aspek berpikir pada indikator yang keempat yaitu membuat penjelasan lebih lanjut terdapat pada sub indikator i,j terperinci terdapat pada indikator yaitu pernyataan 15,16 menunjukkan kategori baik, pernyataan 17,18,19 menunjukkan kategori sangat baik. Aspek berpikir kritis yang kelima yaitu strategi dan taktik terdapat pada sub indikator k,l. Tabel 4.12 menunjukkan jawaban kurang baik (1) berjumlah 1, jawaban cukup (2) berjumlah 10, jawaban baik (3) berjumlah 24 dan jawaban sangat baik (4) berjumlah 20, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sudah termasuk kategori baik dan sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian pada pembelajaran tematik tema 4 sub tema 3 pembelajaran 1 dapat diperoleh dari hasil analisis aspek berpikir kritis pada siswa kelas kontrol diketahui bahwa hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata 80,26 yang dilihat pada tabel 4.9, dan hasil analisis aspek berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen diketahui nilai rata-ratanya sebesar 82,20 (*terlampir*).

Hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi *pre test* kelas eksperimen sebesar $(0,063 > 0,05)$, sedangkan nilai signifikan *post tests* kelas eksperimen $(0,060 > 0,05)$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *pre test* dan *post test* berdistribusi normal. Uji homogenitas dapat diketahui nilai signifikan *pre test* pada kelas eksperimen sebesar $(0,606 > 0,05)$, sedangkan nilai signifikan *post test* kelas eksperimen sebesar $(0,072 > 0,05)$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian berasal dari populasi bervariasi homogen.

Berdasarkan hasil analisis variabel bebas (Model pembelajaran *cooperative script* berbantuan *mind mapping*) dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan *mind mapping* sudah baik dan siswa juga sangat antusias dan tertarik pada strategi *mind mapping* yang digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan besarnya pengaruh variabel terikat (Keterampilan berpikir kritis) diperoleh dari nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 80,26 dan kelas eksperimen yang sebesar 82,20.

Berdasarkan hasil angket, berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sudah termasuk kategori baik dan sangat baik dan hasil uji hipotesis di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel} (1,853 > 0,334)$. Hipotesis ada dan tidaknya pengaruh antara variabel (X) dan variabel terikat (Y) berdasarkan hasil tes maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang signifikansi antara variabel bebas (Model pembelajaran *cooperative script* berbantuan *mind mapping*) terhadap variabel terikat (keterampilan berpikir kritis siswa).

Hasil penelitian ini didukung oleh Sukrony (2014) berpikir kritis dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* dibandingkan model pembelajaran konvensional. Dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil *pre test* dan *post test* yang diperoleh kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dari 53,68 menjadi 62,78 menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 9,1%. Begitupun dengan Laksmi (2014), pembelajaran berbasis otak berbantuan media Teka Teki Silang (TTS) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa, yang dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Pada penggunaan model *Cooperative script* siswa mampu menggali ide-ide pokok serta aktif dalam mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran *cooperative script* adalah sebuah model dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan untuk mengiktisarkan bagian-bagian atau ide-ide pokok dari materi yang dipelajari. Model pembelajaran *cooperative script* sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah. Pembelajaran dengan model ini perlu adanya ketelitian antara masing-masing pasangan kelompok supaya bisa menyimak dan mendengarkan dengan jelas apa yang dibacakan si pembaca. Sehingga siswa yang mendengar mampu berpikir kritis dan lebih mudah dalam mengungkapkan ide-ide pokok yang kurang dari bacaan tersebut. Dalam penerapan model *cooperative script* untuk menunjang penyampaian materi pelajaran kepada siswa, guru juga dapat menggunakan strategi *mind mapping* guna untuk memicu minat dan keterampilan berpikir kritis siswa. Strategi *mind mapping* adalah strategi yang aktif mengubah pikiran-pikiran, informasi dan konsep yang diterima oleh otak menjadi sebuah diagram yang dibuat secara teratur agar siswa lebih mengingat materi pelajaran yang mereka terima. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian ini dan didukung oleh penelitian terdahulu, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *cooperative script* berbantuan *mind mapping* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SDN Sukun 3 Malang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Sukun 3 Malang, Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *cooperative script* berbantuan *mind mapping* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa yang dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata sebesar 82,20. Dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan *mind mapping* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa menunjukkan bahwa kemampuan guru maupun siswa sudah termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Angket berpikir kritis siswa juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa berpikir kritis dalam pembelajaran sudah termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Hasil hipotesis menunjukkan taraf signifikan 5% dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,853 > 0,334$), nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen sebesar 82,20, nilai rata-rata *post test* kelas controls sebesar 80,26 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan *mind mapping* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SDN Sukun 3 Malang.

Daftar Rujukan

- Arikunto. 2012. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2013. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2015. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Asyhar. 2012. *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Azhari. 2013. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematik Siswa melalui pendekatan konstruktivisme. *FIP Universitas Sriwijaya*.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Munib, 2004. *Pengantar ilmu pendidikan*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Rahayu, dkk. 2016. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial pada siswa kelas IV SDN Jatisari 02 Jember. *JPGSD*.
- Shoimin. 2014. *Model pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Russ media.
- Suryanta, dkk. 2014. Pengaruh model pembelajaran *scramble* berbantuan media gambar animasi terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus Yos Sudarso Dempasar. *Jurnal mimbar PGSD universitas pendidikan ganesa* .2(1).
- Susanto. 2017. Pendidikan IPS: Upaya mengembangkan Kemampuan berpikir kreatif. *Jurnal FIP, Menjadi Guru Pembelajar*.